

Manajemen Resiko dalam Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) di Universitas Tjut Nyak Dien, Medan

**Kiranti Silvia¹, Siti Nur Aisah Solin², Umi Masnah Sihombing³,
Utia Rahmadani-Ar Hsb⁴, Wirahayu⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: kiransilvia25@gmail.com¹, sitinuraisahsolin1@gmail.com²,
umimasnahshb23@gmail.com³, utiarahmadanihasibuan@gmail.com⁴,
wirahayu7@gmail.com⁵

Abstrak

Dalam hal ini menyatakan bahwa konflik merupakan peristiwa yang wajar dalam suatu kelompok dan organisasi. Konflik bukanlah suatu hal yang negatif melainkan suatu hal yang bias bermanfaat bagi kinerja suatu kelompok dan organisasi, dengan cara mengarahkan perhatian pada penyebab konflik dan mengoreksi kesalahan fungsi untuk memperbaiki kinerja kelompok dan organisasi. Dan di kesempatan kali ini peneliti akan mengupas apa saja konflik yang dialami Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam dan bagaimana seorang pemimpin Organisasi menangani konflik tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif untuk dapat mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan secara deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena yang diteliti. Standar penilaian menurut BSNP terdiri dari standar umum penilaian, standar perencanaan penilaian, standar pelaksanaan penilaian, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, dan standar pemanfaatan hasil penilaian.

Kata kunci : Manajemen, Resiko, Organisasi

Abstract

In this case, it states that conflict is a natural event in a group and organization. Conflict is not a negative thing but something that can be beneficial for the performance of a group and organization, by directing attention to the causes of conflict and correcting malfunctions to improve group and organizational performance. And at this opportunity, the researcher will explore what conflicts are experienced by the Islamic Student Activity Unit Organization and how an organization leader handles these conflicts. This research was conducted qualitatively to be able to process, analyze, and interpret the data obtained through observation. While descriptive is intended to describe systematically the facts and phenomena under study. The assessment standard according to the BSNP consists of general assessment standards, assessment planning standards, assessment implementation standards, assessment results processing and reporting standards, and assessment results utilization standards.

Keywords: Management, Risk, Organization

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata "Resiko" dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan orang. Resiko merupakan bagian dari kehidupan kerja individual maupun organisasi. Berbagai macam resiko, seperti resiko kebakaran, tertabrak kendaraan lain di jalan, resiko terkena banjir di musim hujan dan sebagainya, dapat menyebabkan kita menanggung kerugian jika resiko-resiko tersebut tidak kita antisipasi dari awal. Resiko dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sebagaimana kita pahami dan sepakati bersama bahwa tujuan berwirausaha adalah membangun dan memperluas

keuntungan kompetitif dalam organisasi maka perlu untuk mengetahui konsep resiko untuk lebih tau mengenai jenis resiko, prinsip resiko, esensi, klarifikasi resiko dan konsep lain yang berkaitan dengan resiko. Resiko berhubungan dengan ketidakpastian ini terjadi oleh karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (uncertain) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan sehingga kita perlu tau mengenai konsep resiko agar dapat mempekirakan kemungkinan yang disebabkan oleh resiko.

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul. Lembaga perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil optimal dari operasionalnya. Kita harus bisa menemukan kerugian potensial yang mungkin terjadi dan mencari cara untuk menangani risiko tersebut. Dunia bisnis pun tak luput dari ketidakpastian. Ketidakpastian dalam dunia bisnis akan menyebabkan terjadinya risiko bisnis.

Perusahaan merencanakan untuk menggencarkan promosi produknya dengan harapan penjualannya dapat meningkat. Dengan analisis yang mendalam diperkirakan penjualan setelah adanya promosi besar-besaran tersebut dapat meningkat sebanyak 20%. Tetapi kenyataannya penjualan hanya dapat meningkat 10%. Ini merupakan salah satu bentuk risiko yang terjadi dalam dunia bisnis. Risiko dalam bisnis tidak bisa diabaikan begitu saja. Perusahaan perlu menganalisis kemungkinan kerugian potensi dalam bisnisnya tersebut kemudian mengevaluasi dan mencari cara untuk menanggulangnya. Dengan demikian diharapkan bisnis yang dijalannya dapat sukses meraih tujuan dengan mudah. Risiko merupakan sesuatu yang pasti akan terjadi ketika kita melakukan suatu tindakan. Risiko adalah berbagai kemungkinan yang terjadi pada periode tertentu.

Setiap kelompok dalam satu organisasi dimana di dalamnya terjadi interaksi antara satu dengan yang lainnya, mempunyai kecenderungan timbulnya suatu konflik yang tidak dapat dihindarkan. Konflik terjadi karena di satu sisi orang-orang yang terlibat dalam suatu organisasi mempunyai karakter, tujuan, visi dan misi yang berbeda-beda.

Konflik merupakan peristiwa yang wajar dalam suatu kelompok dan organisasi, konflik tidak dapat dihindarkan tetapi konflik bias menjadi kekuatan positif dalam suatu kelompok dan organisasi agar menjadi kelompok dan organisasi berkinerja efektif. Seorang pimpinan yang ingin memajukan organisasinya, harus memahami faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya konflik, baik konflik di dalam individu maupun konflik antar perorangan, konflik di dalam kelompok dan konflik antar kelompok. Dalam menata sebuah konflik dalam organisasi di perlukan keterbukaan, kesabaran serta kesadaran semua pihak yang terlibat maupun yang berkepentingan dengan konflik yang terjadi. Oleh karena itu di perlukan manajemen yang tepat agar konflik dapat terselesaikan.

Didalam penelitian ini, saya sebagai peneliti membahas tuntas bagaimana perjalanan kepemimpinan dan manajemen konflik yang saya ambil di Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) dan mengambil beberapa hipotesis seperti berikut ini:

Hipotesis dalam penelitian ini ialah bagaimana para anggota organisasi mencapai tujuan bersama tanpa melewati sebuah konflik, baik itu konflik sesama anggota Organisasi atau selainnya. Dalam menjalankan sebuah organisasi juga dibutuhkan sebuah pemimpin atau leader untuk menagatur dan mengarahkan para anggota organisasi lainnya. Selain itu pemimpin juga memiliki peran penting dalam konflik-konflik yang akan terjadi di dalam ruang organisasi.

Pengertian Manajemen Konflik

Manajemen konflik berasal dari dua kata, yakni manajemen dan konflik. Istilah manajemen berasal dari bahasa Italia 'Maneggiare' yang berarti melatih kuda-kuda, atau secara harfiah 'to handle' yang artinya mengendalikan. Sementara itu, menurut kamus

Inggris Indonesia, 'management' artinya pengolahan dan istilah 'manager' berarti tindakan membimbing atau memimpin.

Sedangkan dalam bahasa Cina, manajemen adalah 'kuan lee' yang berasal dari dua kata yaitu 'kuan khung' yang artinya mengawasi orang kerja, dan 'lee chai' yang artinya manajemen konflik uang. Sehingga definisi manajemen di dalam manajemen konflik ini tindakan untuk mengawasi atau mengatur orang bekerja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan. Manajemen yang juga terdapat di dalam manajemen konflik merupakan proses penting yang menggerakkan organisasi karena tanpa manajemen yang efektif, tidak akan ada usaha yang berhasil.

Selanjutnya, pemahaman atau definisi konflik yang terdapat di dalam manajemen konflik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konflik memiliki arti percekocokan, pertentangan, atau perselisihan. Selain itu, konflik juga berarti adanya oposisi atau pertentangan pendapat antara orang-orang atau kelompok-kelompok.

Setiap hubungan antarpribadi mengandung adanya unsur-unsur konflik, pertentangan pendapat, atau perbedaan kepentingan. Kendati unsur konflik yang juga terdapat di dalam manajemen konflik ini selalu ada dan terdapat di dalam setiap bentuk hubungan antarpribadi atau organisasi, tetapi konflik selalu dipandang sebagai hal lumrah yang harus dicegah.

Konflik juga bisa disebut sebagai adanya situasi tindakan salah satu pihak yang berakibat menghalangi, menghambat, atau mengganggu tindakan pihak lain yang menyebabkan kerugian. Konflik termasuk di dalam manajemen konflik ini sangat mudah terjadi di antara orang-orang yang hubungannya bukan teman, dibandingkan dengan teman atau orang terdekat (Echols, J.M, and Shadily, H:1983).

Pengertian Manajemen Konflik Menurut Para Ahli

Menurut Ross, pengertian manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan ke arah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik dan mungkin atau tidak mungkin menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif.

Manajemen konflik dapat melibatkan bantuan diri sendiri, kerjasama dalam memecahkan masalah (dengan atau tanpa bantuan pihak ketiga) atau pengambilan keputusan oleh pihak ketiga. Suatu pendekatan yang berorientasi pada proses manajemen konflik menunjuk pada pola komunikasi termasuk perilaku para pelaku dan bagaimana mereka memengaruhi kepentingan dan penafsiran terhadap konflik.

Minnery mengungkapkan arti dan pengertian manajemen konflik merupakan proses, sama halnya dengan perencanaan yang merupakan proses. Menurutnya, proses manajemen konflik perencanaan merupakan bagian yang rasional dan bersifat iteratif, artinya bahwa pendekatan model manajemen konflik perencanaan terus mengalami penyempurnaan sampai mencapai model ideal (Winardi:1994).

Peran Kepemimpinan Dengan Manajemen Konflik

Seorang pemimpin adalah orang yang menjadi teladan. Keteladanan ini akan diikuti oleh para pengikutnya. Keteladanan dapat ditunjukkan dengan konsistensi perbuatan/ perilaku, ketegasan bertindak, dan kecepatan membuat keputusan bersama.

Kompetensi pemimpin yang diharapkan meliputi : 1) mempunyai kemampuan berfikir sistem untuk mencari akar masalah sebuah konflik; 2) mempunyai kemampuan teknik komunikasi yang baik dalam arti mampu mengkomunikasikan konflik yang terjadi dengan baik sehingga masalah tidak melebar; 3) mempunyai kemampuan teknik negosiasi yang tinggi (kemampuan mencari solusi bersama yang saling menguntungkan); dan 4) mempunyai kemampuan mempengaruhi orang yang tinggi (kemampuan untuk membuat orang mengikuti ide atau pikiran kita) (Fisher, Simon, dkk:2001).

Peranan Pemimpin Dengan kemampuan dan sikap yang bijak, pemimpin harus berupaya untuk : 1) mencegah terjadinya konflik; 2) meredam dan melokalise konflik tidak

berkembang; 3) menyelesaikan konflik dalam waktu sesingkat mungkin; dan 4) mengurangi dampak konflik seminimal mungkin agar tidak menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan organisasi (Mardianto, A. dkk:2000).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan serta objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan secara apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan si peneliti. Peneliti menggunakan metode ini agar peneliti bisa mengetahui informasi secara dalam dan dapat mendeskripsikan dan menganalisis data dengan jelas. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh mengamati bagaimana proses jalannya wawancara kepada anggota organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Di Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

VISI

Menjadikan UKMI sebagai organisasi dakwah yang profesional dalam rangka mewujudkan keilmuan dan keislaman masyarakat kampus.

MISI

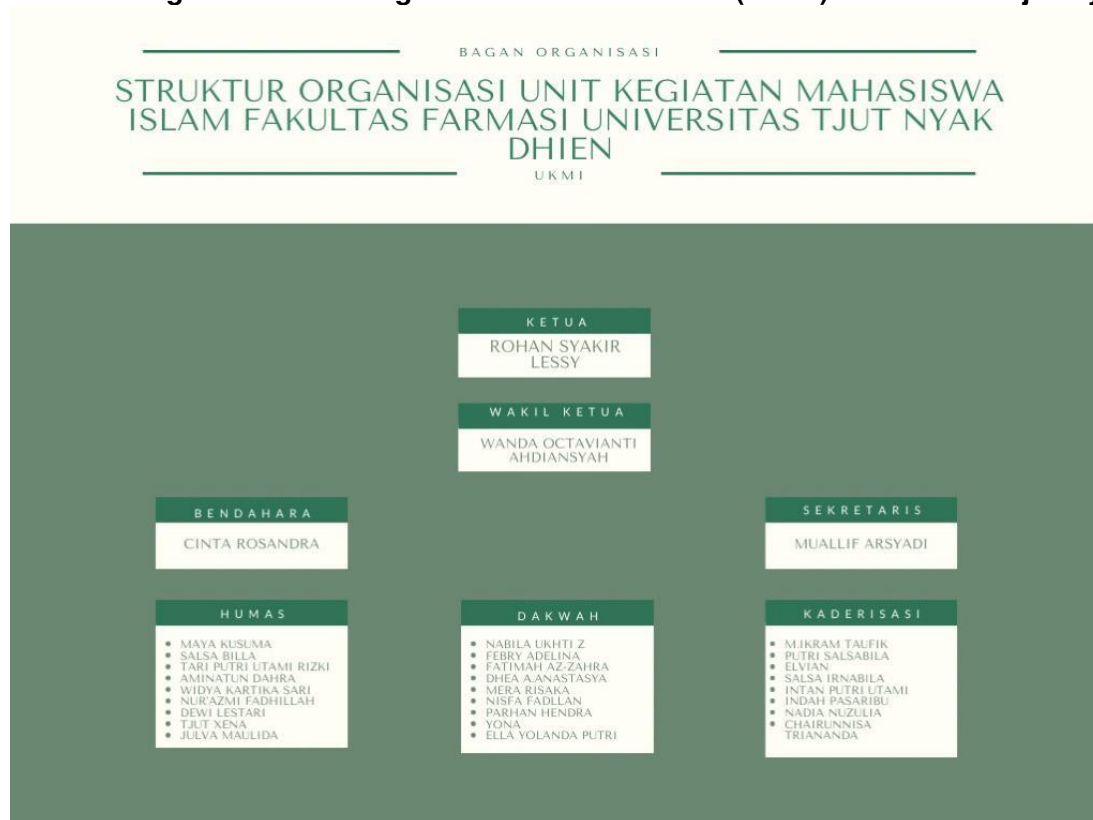
1. Menjadikan UKMI sebagai wadah aktualisasi dakwah Islamiyah seperti kajian keislaman.
2. Menjadikan segenap civitas akademika sebagai pendukung dakwah Islamiyah di kampus.
3. Membentuk basis pengaderan dalam rangka melahirkan kader-kader dakwah yang tawazun dalam aspek: Akidah dan Ibadah yang benar, pembersihan hati (tazkiyatun nafs), serta pembinaan fisik yang kuat. Ilmu pengetahuan kontemporer sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan umat dan kehidupan di masyarakat. Keorganisasian dan kepemimpinan. Keterampilan belajar maupun keterampilan kehidupan.
4. Menjadikan UKMI sebagai salah satu pusat kegiatan keislaman dan pelayanan umat.

Table 1 Nama-Nama anggota Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Universitas Tjut Nyak Dien

NO	NAMA	NPM	KELAS	STAMBUK
1	Rohan Syakir Lessy	2029051072	3b	2020
2	Wanda Octavianti .A.	1929051002	5a	2019
3	Muallif Arsyadi			2021
4	Cinta Rosandra	1929051021	5a	2019
5	Dewi Lestari	2129051020	1a	2021
6	Ella Yolanda Putri	2129051024	1a	2021
6	Nisfa Fadllan	21290510	1	2021
7	Nabila Syahpitri	2129051048	1b	2021
8	Yona Permata Indah	2129051069	1b	2021
9	Widya Kartika Sari	1929051001	5a	2019
10	Maya Kusuma	1929051003	5a	2019
11	Nadia Nuzulia	1929051004		2019
12	Aminatun Dahra	1929051005	5a	2019
13	Tari Putri Utami Rizki	1929051006	5a	2019
14	Dhea A. Anatasya	1929051007		2019
15	Mera Riska	1929051008	5a	2019
16	Tjut Xena	1929051009	5a	2019
17	Muhammad Ikram Taufik	1929051010	5a	2019
18	Julva Mualida	1929051011	5a	2019
19	Fatimah Az- Zahra	1929051012		2019
20	Nur'azmi Fadhillah Br Siagian	1929051013		2019

21	Febry Adelina Siregar	1929051016		2019
22	Salsa Bylla	1929051017		2019
23	Putri Salsabila	1929051018	5a	2019
24	Intan Putri Utami	1929051020	5a	2019
25	Elviana	1929051022	5a	2019
26	Salsa Irnabila	1929051023	5a	2019
27	Indah Pasaribu	1929051024	5a	2019
28	Chairunnisa Triananda Harahap	1929051025	5a	2019
29	Parhan Hendra	202905104073	7a	2020
30				

Struktur Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Universitas Tjut Nyak Dien



Analisis Hasil Penelitian

Dari wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan salah satu anggota Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam, narasumber mengatakan bahwasannya, “Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang baik bukan dilihat dari seberapa banyak orang yang menjadi pengikutnya, bukan juga dilihat dari seberapa lama ia memimpin. Kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin di organisasi ini dengan langkah menegaskan kepada seluruh anggota organisasi untuk maju mencapai tujuan bersama dengan mensama ratakann setiap anggota organisasi ini. Pemimpin di organisasi ini selain untuk mengatur setian anggota organisasinya juga menanggung jawabi dan tegas dengan apa yang akan terjadi di masa depan berjalannya organisasi.”

Setiap suatu ruang/wadah tentu akan di hadapi oleh konflik, biasanya konflik yang terjajdi di setiap wadah organisasi tertentu berbeda-beda. Dan menurut hasil wawancara peneliti, narasumber mengatakan sebagai berikut: “konflik yang timbul karena seseorang harus memenuhi harapan beberapa orang dan perbedaan tujuan dan pendapat.” Dengan

pernyataan tersebut menyatakan bahwa konflik itu masih merasuki kedalam wadah organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Di Universitas Tjut Nyak Dien, Medan. Namun, dari konflik diatas, tentunya pemimpin sebagai orang yang bertanggung jawab mempunyai peran besar dalam penanganan konflik ini. Dari hasil wawancara peneliti, narasumber mengatakan bahwa pemimpin dalam menyelesaikan konflik ini meliputi; "pemimpin yang bertanggung jawab tidak boleh memihak kepada siapapun pemimpin harus memilih sikap adil untuk memecahkan suatu masalah atau konflik, Diskusikan secara langsung dengan orang-orang yang terlibat konflik dalam diskusi terbuka." Disini jelas tampaknya bahwa pemimpin organisasi dan para anggotanya masih berusaha keras untuk menahan ego masing-masing agar tujuan bersama organisasi tercapai dengan maksimal walau harus mengieati beberapa konflik sesama anggota Organisasi.

SIMPULAN

Konflik merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam sebuah organisasi hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang pada intinya karena organisasi terbentuk dari banyak individu dan kelompok yang sudah pasti memiliki sifat dan tujuan-tujuan yang berbeda satu sama lain. Konflik bisa terjadi baik dengan dirinya sendiri maupun dengan individu yang lain atau dengan kelompok lain. Selain dari sisi individu konflik juga bisa terjadi antara kelompok bahkan antar organisasi. Konflik bisa terjadi pada situasi atasan dengan bawahan, sesama karyawan, antara staf dengan garis peranan juga antar perintah yang datang dari dua pihak yang saling berbenturan. Karena konflik merupakan hal yang kerap kali muncul dan tidak dapat dihindari maka perlu adanya suatu manajemen yang mengelola konflik agar tidak terjadi meluas dan lebih banyak mengeluarkan dampak positifnya. Konflik tidak selalu menimbulkan dampak negatif tapi juga bisa menimbulkan dampak positif. Rekomendasi pada penelitian kali ini saya masih merasa belum cukup dengan hasil penelitian yang telah saya lakukan pada saat ini dan oleh karena itu jika masih ada kata atau Bahasa yang salah saya meminta maaf, dan kami menerima masukan dari pembaca agar saya bisa memperbaiki hasil laporan penelitian saya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, J.M, and Shadily, H. 1983. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta :Penerbit P.T. Gramedia.
- Fisher, dkk. 2002. Mengelola Konflik, Ketrampilan Dan Strategi Untuk Bertindak. The British Council
- Madjid, R. 1997. Islam Kemoderenan dan Ke-Indonesiaan. Bandung : Mizan Pustaka
- Mangunwijaya, Y. B. 1986. Menumbuhkan Sikap Religiusitas Anak. Jakarta : Gramedia
- Mardianto, A. dkk. 2000. Penggunaan Manajemen Konflik Ditinjau Dari StatusKeikutsertaan Dalam Mengikuti Kegiatan Pencinta Alam Di Universitas GajahMada. Jurnal Psikologi, No. 2
- Winardi. 1994. Manajemen Konflik (Konflik Perubahan Dan Pengembangan). Bandung.Penerbit: CV. Mandarmaju.